

**PENENTUAN JENIS PRODUK SETORAN AWAL BPIH  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
CALON JAMAAH HAJI  
(ANALISIS HES)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh :  
M. Irwan Firmanto  
13.0254.1180**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
TAHUN 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. M. Irwan Firmanto  
NIM : 13.0254.1180  
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarbaru, 19 Desember 1977  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

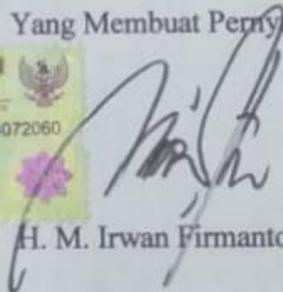
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Penentuan Jenis Produk Setoran Awal BPIH dan Implikasinya Terhadap Calon Jamaah Haji (Analisis HES)”, adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



  
H. M. Irwan Firmanto, SE

**PERSETUJUAN TESIS**

**PENENTUAN JENIS PRODUK SETORAN AWAL BPIH  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
CALON JAMA'AH HAJI  
(ANALISIS HES)**

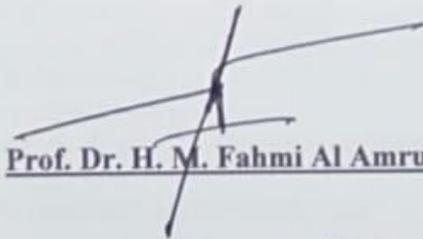
Yang disusun dan dipersembahkan oleh :

**H. M. Irwan Firmanto, SE**

**13.0254.1180**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

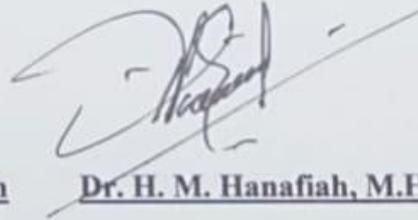
Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum**

Tanggal, 23 Januari 2020

Pembimbing II,



**Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum**

Tanggal, 23 Januari 2020

**PENGESAHAN TESIS**

**PENENTUAN JENIS PRODUK SETORAN AWAL BPIH  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
CALON JAMA'AH HAJI  
(ANALISIS HES)**

Yang disusun dan dipersembahkan oleh:

**M. Irwan Firmanto**  
13.0254.1180

Telah Diajukan pada Dewan Penguji  
Pada: Hari Selasa, Tanggal 4 Februari 2020

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag (Ketua/Anggota)	1. 
2. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum (Anggota)	2. 
3. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum (Anggota)	3. 
4. Mujiburohman, MA., Ph.D (Anggota/Sekretaris)	4. 

Mengetahui,  
Direktur,



  
Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.  
NIP. 195206211986031001

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau sekalian.

Anugerah luar biasa berharga bagi penulis, karena dengan pertolongan Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul **Penentuan Jenis Produk Setoran Awal BPIH dan Implikasinya Terhadap Calon Jamaah Haji (Analisis HES)**.

Rampungnya penulisan tesis ini tentunya tidak bisa dilepaskan dari bantuan segenap pihak, baik yang terlibat langsung memberikan kontribusi dalam penelitian ini maupun yang dengan tulus ikhlas memberikan saran, masukan, kritikan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih rasanya tidak cukup untuk mewakili tulusnya bantuan tersebut. Penulis hanya mendoakan semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, sehingga rampungnya penulisan tesis ini, mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. *amin ya rabbal 'alamin*.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk, saran, bimbingan dan terutama motivasi dalam penyusunan tesis ini untuk siap dimunaqasahkan.
3. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Bapak Dr. Rahmat Sholihin, S. Ag., M. Ag. dan karyawan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Seluruh dosen Program Pascasarjana yang memberikan arahan dan membimbing untuk mendalami ilmu Hukum Ekonomi Syariah hingga penulis menyelesaikan studi di Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
5. Bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar beserta rekan-rekan di Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PIHU), Pimpinan Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura, Pimpinan Bank BNI Syariah Cabang Martapura, Pimpinan BRI Syariah Cabang Banjarbaru dan Bank Permata Syariah Cabang Banjarbaru atas dukungan data dan informasi sehingga menjadi bahan analisa bagi penulis.
6. Isteriku Winda Dinayanti, SE,. atas segala motivasi, perhatian dan doanya serta kesabarannya. Dan ananda tercinta Muhammad Luqman Wibisana yang selalu menyenangkan disaat kepenatan.
7. Rekan-rekan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2013 dan 2014 yang selalu mendukung dan menyemangati agar terus menyelesaikan tesis ini.

8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam pengantar ini, semoga ini merupakan amal yang bernilai ibadah disisi Allah Swt. Aamiin.

Penulis menyadari keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau mejadikan tesis ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis berharap apa yang disajikan dalam tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pihak lainnya, serta dapat berkontribusi dalam memajukan bangsa ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin

Banjarbaru, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> ..	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Defenisi Operasional .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	12
F. Kajian Terdahulu .....	13
G. Kerangka Teoritis .....	14
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
A. Bank Syariah .....	20
B. Bagi Hasil .....	35
C. Tabungan Haji .....	45
D. Akad .....	52
E. Al-Mudharabah .....	64
F. Wadi'ah .....	84

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>92</b>
A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian .....	92
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	95
C. Data dan Sumber Data .....	95
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis .....	96
E. Analisis Data .....	98
F. Tahap-tahap Penelitian .....	99
<b>BAB IV PENENTUAN JENIS PRODUK SETORAN AWAL BPIH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP CALON JAMAAH HAJI DALAM TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH .....</b>	<b>101</b>
A. Bank Penerima Setoran Awal Bpib .....	101
B. Pembahasan .....	124
C. Analisa Hasil Respondensi .....	133
D. Implikasi Bagi Calon Jamaah Haji Terhadap Produk Setoran Awal Bipih Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah.....	136
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>144</b>
A. Kesimpulan .....	144
B. Saran .....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>153</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga .....	37
<b>Tabel 2.</b> Jumlah Calon Jamaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Umur .....	101
<b>Tabel 3.</b> Jumlah Calon Jamaah Haji Berdasarkan Jenis Pekerjaan . .....	101
<b>Tabel 4.</b> Jumlah Calon Jamaah Haji Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	102
<b>Tabel 5.</b> Jumlah Calon Jamaah Haji Berdasarkan Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji . .....	102

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Contoh Struktur Organisasi Bank Umum Syariah .....	22
<b>Gambar 2.</b> Akad Mudharabah Mutlaqah .....	47
<b>Gambar 3.</b> Macam – macam Akad .....	57
<b>Gambar 4.</b> Akad Mudharabah .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Daftar Riwayat Hidup .....	153
<b>Lampiran 2.</b> Keusioner Penelitian .....	154
<b>Lampiran 3.</b> Surat Pengantar Penelitian Tesis dari UIN Antasari Banjarmasin .....	156

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

Mad dan Diftong:

- |                     |   |                     |       |   |    |
|---------------------|---|---------------------|-------|---|----|
| 1. Fathah panjang   | : | A# / a <sup>^</sup> | 4. أو | : | Aw |
| 2. Kasrah panjang   | : | I# / i <sup>^</sup> | 5. أي | : | Ay |
| 3. Dhammah panjang: |   | U# / u <sup>^</sup> |       |   |    |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis rangkap

Misalnya; ربنا ditulis *rabbana<sup>^</sup>*.

2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) di tulis **a<sup>^</sup>**, *kasrah* (baris di bawah) di tulis **i<sup>^</sup>**, serta *dammah* (baris di depan) di tulis dengan **u<sup>^</sup>**. Misalnya; القارعة ditulis *al-qa<sup>^</sup>ri'ah*, المساكين ditulis *al-masa<sup>^</sup>ki<sup>^</sup>n*, المفلقون ditulis *al-muflihu<sup>^</sup>n*.

3. Kata sandang *alif+lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis *al-ka<sup>^</sup>firu<sup>^</sup>n*. Sedangkan bila diikuti oleh syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rija<sup>^</sup>l*.

4. Ta' Marbu<sup>^</sup>tah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zaka<sup>^</sup>t al-ma<sup>^</sup>l*, atau سورة النساء ditulis *su<sup>^</sup>rat an-nisa<sup>^</sup>'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisan nya, misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-ra<sup>^</sup>ziqi<sup>^</sup>n*.

## ABSTRAK

**M. Irwan Firmanto; *Penentuan Jenis Produk Setoran Awal BPIH dan Implikasinya Terhadap Calon Jamaah Haji (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)* Di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum. dan II: Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum. Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2020.**

**Kata kunci: akad, tabungan Bipih, Bank Syariah, implikasi**

Pokok awal dalam satu pelaksanaan ibadah ialah niat. Sebagaimana seseorang yang ingin melaksanakan ibadah haji tentu harus meluruskan niatnya. Saat pertama kali ingin mewujudkan impiannya berangkat haji, tentu harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu, yaitu dengan menyetorkan sejumlah uang sebagai setoran awal pendaftaran. Pada setoran awal ini, pihak Bank Penenerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS Bipih) menyediakan produk tabungan dengan 2 (dua) jenis akad yaitu *wadi'ah yad dhamanah* dan *mudharabah mutlaqah* yang masing-masing berbeda kegunaan, manfaat dan spesifikasinya. Calon jamaah haji banyak yang tidak memahami akad-akad ini, yang kemungkinan bisa memberi pengaruh terhadap niat awalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jenis produk setoran awal Bipih dan implikasinya terhadap calon jamaah haji serta memberikan analisis hukum ekonomi syariah tentang penentuan jenis produk setoran awal Bipih.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mempergunakan analisis kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang diperoleh di lapangan yang disandingkan dengan bahan pustaka baik berupa data primer maupun data sekunder yang diuraikan secara deskripsi. Dalam hal ini penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data informasi dari Bank Penerima Setoran Awal Bipih, dan melakukan kajian-kajian terhadap bahan hukum seperti buku-buku, literatur, majalah, surat kabar, tulisan-tulisan para ahli hukum atau dokumen-dokumen resmi seperti Undang-undang, Peraturan-perraturan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

Dapat disimpulkan bahwa tabungan dari kedua jenis akad itu, *wadi'ah yad dhamanah* dan *mudharabah mutlaqah* memiliki konsep dan mekanisme yang berbeda. Hal ini bisa mempengaruhi kesucian niat awal keinginan beribadah bagi calon jamaah haji, terutama yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* karena ada keinginan menambah hasil dan berinvestasi, walaupun tetap memenuhi kehalalan syariat. Dari sini penulis menyampaikan saran dari responden agar pemerintah bisa turun tangan dengan menerbitkan peraturan yang bisa mengatur tentang jenis produk setoran awal Bipih ini, agar tidak menimbulkan kekhawatiran pergeseran niat atau terganggunya kemurnian niat awal ibadah dengan keinginan mencari keuntungan investasi pada tabungan Bipih. Ada satu prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu kehati-hatian. Karena kehati-hatian itu timbul dari hati yang bersih, ibadah yang bisa menghadirkan hati itulah yang mencapai kesempurnaan. *Wallahu a'lam.*